BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengadaptasi *Partner-Phubing Scale* yang dikembangkan oleh Roberts & David (2016) ke dalam budaya dan bahasa Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Partner-Phubbing Scale* dapat dianggap valid dan reliabel untuk digunakan dalam konteks bahasa dan budaya Indonesia. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa *Partner-Phubbing Scale* valid dan reliabel dalam mengukur fenomena *partner-phubbing* di Indonesia. Meskipun skala ini berasal dari budaya Barat, hasil adaptasi menunjukkan bahwa *Partner-Phubbing Scale* tetap relevan dan dapat diterima di Indonesia dengan beberapa penyesuaian budaya. Oleh karena itu, *Partner-Phubbing Scale* dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat untuk menilai *partner-phubbing* di Indonesia.

B. Saran

1. Saran untuk Penelitian Berikutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji *Partner-Phubbing Scale* di berbagai kelompok sosial dan budaya di Indonesia agar dapat memastikan apakah temuan penelitian ini dapat diterapkan secara lebih luas, mencakup beragam usia, latar belakang sosial, dan budaya. Selain itu, penelitian juga sebaiknya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *partner-phubbing*, seperti kecanduan teknologi, pola komunikasi, dan perbedaan harapan. Penelitian lebih lanjut juga

perlu mengeksplorasi dampak jangka panjang *partner-phubbing* terhadap kualitas hubungan, terutama dalam aspek emosional dan kedekatan antar pasangan.

2. **Saran untuk Praktisi atau Pembuat Kebijakan**

Untuk praktisi dan pembuat kebijakan, disarankan agar dilakukan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya *partner-phubbing* dan pentingnya interaksi sosial yang sehat. Edukasi ini dapat dilakukan melalui media massa atau *workshop*. Selain itu, pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan fenomena *partner-phubbing* dalam kebijakan yang mendukung kesehatan relasional, termasuk mendorong penggunaan teknologi secara bijak dan memperkuat komunikasi antar pasangan. Terakhir, pengembangan aplikasi atau program yang mendorong interaksi langsung dan mengurangi gangguan teknologi dapat membantu mengurangi fenomena *partner-phubbing*.